

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dengan melakukan pembelajaran berbasis etnosains diharapkan siswa dapat mengembangkan cara berpikir maupun tingkah lakunya sebagai seorang yang mencintai akan budayanya. Karena ketika seseorang telah suka terhadap sesuatu mereka akan mulai mengenal dan mempelajarinya dengan penuh kebanggaan. Jati diri seseorang sebagai seorang bangsa Indonesia adalah mencintai dan mempelajari budayanya maka dia telah yang menunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsanya. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai unsur budaya yang ada di Sragen yang dapat diintegrasikan dalam bahan ajar etnosains materi perubahan wujud benda pada kelas III adalah batik tulis yang berada di kecamatan Plupuh. Dimana dalam proses pembuatan batik tulis tersebut terdapat sebuah peristiwa pembelajaran IPA didalamnya.
2. Unsur budaya Sragen batik tulis sudah sesuai dengan kurikulum pembelajaran siswa SD yaitu mengenai perubahan wujud benda pada kelas III kurikulum 2013 yang mampu diintegrasikan kedalam muatan materi tema 3 pada subtema 3 yaitu perubahan wujud benda.
3. Bahan ajar etnosains yang dikembangkan memuat materi perubahan wujud benda dimana telah mengintegrasikan kebudayaan Sragen yaitu batik tulis dengan pembelajaran IPA di kelas III sekolah dasar. Serta mendapat nilai layak digunakan oleh validator dengan catatan perbaikan.

Mengintegrasikan etnosains ke dalam pembelajaran menjadi lebih efektif ketika diintegrasikan ke dalam referensi. Latar belakang pada budaya tiap siswa mempengaruhi proses belajar siswa untuk menguasai konsep dasar pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Isi kurikulum harus memperhatikan sistem sosial yang berkembang dan berlaku di dalam masyarakat.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis yakni kajian bahan ajar etnosains untuk siswa sekolah dasar kelas III berdasarkan unsur budaya Sragen dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian etnosains sebaiknya mempunyai dasar teori yang kuat dan runtun, sehingga akan mengungkap banyak aktivitas ataupun konsep IPA melalui hasil kajian etnosains sebagai sumber bahan ajar di sekolah.

2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali dan menganalisis tradisi dan budaya lainnya yang ada di Sragen maupun daerah Indonesia lainnya, untuk dapat dikonstruksi menjadi pengetahuan ilmiah sehingga menjadi nilai guna dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa.
3. Dengan adanya bahan ajar ini dapat menjadi acuan kedepannya untuk mengembangkan produk bahan ajar etnosains lainnya berdasarkan daerahnya masing-masing terutama di daerah Sragen.
4. Untuk Kabupaten Sragen diharapkan mampu mensosialisasikan keragaman budaya yang harus lestari di lingkungan masyarakat.
5. Kepada guru sekolah dasar disarankan untuk melakukan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya masyarakat setempat dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan ke siswa untuk mengembangkan pengetahuan kontekstual siswa dalam memahami materi khususnya pembelajaran IPA.